

Malaysia adalah sebuah negara **federal**^[1] yang terdiri dari **tiga belas negeri (negara bagian)** dan **tiga wilayah federal** di **Asia Tenggara** dengan luas 329.847 km persegi.^{[2][3]} Ibukotanya adalah **Kuala Lumpur**, sedangkan **Putrajaya** menjadi pusat pemerintahan federal. Jumlah penduduk negara ini melebihi 27 juta jiwa.^[3] Negara ini dipisahkan ke dalam dua kawasan — **Malaysia Barat** dan **Malaysia Timur** — oleh **Kepulauan Natuna**, wilayah Indonesia di **Laut Tiongkok Selatan**.^[3] Malaysia berbatasan dengan **Thailand**, **Indonesia**, **Singapura**, **Brunei**, dan **Filipina**.^[3] Negara ini terletak di dekat **khatulistiwa** dan beriklim **tropika**.^[3] **Kepala negara** Malaysia adalah seorang Raja atau seorang Sultan yang dipilih secara bergiliran setiap 5 tahun sekali, hanya negeri-negeri (negara bagian) yang diperintah oleh Raja/Sultan saja yang diperbolehkan mengiriskan wakilnya untuk menjadi Raja Malaysia. Raja Malaysia biasanya memakai gelar Sri Paduka Baginda **Yang di-Pertuan Agong**^[4], dan pemerintahannya dikepalai oleh seorang **Perdana Menteri**.^{[5][6]} Model pemerintahan Malaysia mirip dengan **sistem parlementer Westminster**.^[7]

Malaysia sebagai **negara** federal tidak pernah ada sampai tahun 1963. Sebelumnya, sekumpulan **koloni** didirikan oleh **Britania Raya** pada akhir abad ke-18, dan **bagian barat Malaysia modern** terdiri dari beberapa kerajaan yang terpisah-pisah. Kumpulan wilayah jajahan itu dikenal sebagai **Malaya Britania** hingga pembubarannya pada 1946, ketika kumpulan itu disusun kembali sebagai **Uni Malaya**. Karena semakin meluasnya tentangan, kumpulan itu lagi-lagi disusun kembali sebagai **Federasi Malaya** pada tahun 1948 dan kemudian meraih kemerdekaan pada **31 Agustus 1957**.^{[8][9]}

Pada **16 September 1963** sesuai dengan **Resolusi Majelis Umum PBB 1514** dalam proses dekolonisasi, **Singapura**, **Sarawak**, **Borneo Utara** atau yang sekarang lebih dikenal sebagai **Sabah** berubah menjadi negara bagian dari federasi bentukan baru yang bernama Malaysia termasuk dengan **Federasi Malaya**.^{[1][10]} dan pada 9 Agustus 1965 Singapura kemudian dikeluarkan dari Malaysia dan menjadi negara merdeka yang bernama **Republik Singapura**.^{[11][12]} saat tahun-tahun awal pembentukan federasi baru terdapat pula tentangan dari **Filipina** dan **konflik militer dengan Indonesia**.^[13]

Bangsa-bangsa di Asia Tenggara mengalami ledakan ekonomi dan menjalani perkembangan yang cepat di penghujung abad ke-20. Pertumbuhan yang cepat pada dasawarsa 1980-an dan 1990-an, rata-rata 8% dari tahun 1991 hingga 1997, telah mengubah Malaysia menjadi **negara industri baru**.^{[14][15]} Karena Malaysia adalah salah satu dari tiga negara yang menguasai **Selat Malaka**, perdagangan internasional berperan penting di dalam ekonominya.^[16] Pada suatu ketika, Malaysia pernah menjadi penghasil **timah**, **karet** dan minyak **kelapa sawit** di dunia.^[17] Industri manufaktur memiliki pengaruh besar bagi ekonomi negara ini.^[18] Malaysia juga dipandang sebagai salah satu dari 18 negara berkeanekaragaman hayati terbesar di dunia.^[19]

Bangsa Melayu menjadi bagian terbesar dari populasi Malaysia. Terdapat pula Ras **Cina-Malaysia** dan **India-Malaysia** yang cukup besar.^[20] **Bahasa Melayu**^[21] dan **Islam** masing-masing menjadi bahasa dan agama resmi negara.^{[3][22]}

Malaysia adalah anggota perintis **ASEAN** dan turut serta di berbagai organisasi internasional, seperti **PBB**.^{[23][24]} Sebagai bekas jajahan Inggris, Malaysia juga menjadi anggota **Negara-Negara Persemakmuran**.^[25] Malaysia juga menjadi anggota **D-8** (Developing-8), yakni sebuah kesepakatan untuk kerja sama pembangunan delapan negara anggotanya: Bangladesh, Indonesia, Iran, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki.^[26]